

Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Budaya Hedonisme Generasi Millennial di Madiun

Fahmi Andayani^{1*}

Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

**¹Koresponden: Fahmiandayani.20058@mhs.unesa.ac.id*

Abstrak

Kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini membawa perubahan dari berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Munculnya media social sebagai salah satu bukti adanya kemajuan teknologi menjadikan perilaku masyarakat mengalami perubahan baik dari aspek budaya, etika sampai norma. Kemudahan dalam mengakses media social menjadi salah satu penyebab munculnya gaya hidup hedonisme pada generasi milenial. Bagi beberapa orang gaya hidup adalah hal yang penting sebagai bentuk mengekspresikan diri. Generasi milenial yang memiliki gaya hidup hedonis cenderung menuruti keinginan daripada kebutuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan relasi hubungan antara gaya hidup hedonism dengan adanya media social di kalangan milenial. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai gaya hidup hedonism yang muncul pada generasi milenial dan pentingnya bijak dalam menggunakan media social. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh media social instagram terhadap gaya hidup hedonis generasi milenial ada pada tingkat sedang yang berarti bahwa generasi ini sesekali bersikap hedonis apabila berada dalam keadaan mampu baik dari factor lingkungan, keluarga dan budaya.

Kata kunci: Media social, Budaya, Hedonism, Gaya Hidup

Abstract

Advances in technology and information at this time bring changes from various aspects of people's lives. The emergence of social media as one of the evidences of technological advances makes people's behavior patterns change both from cultural aspects, ethics to norms. Ease of accessing social media is one of the causes The emergence of a hedonistic lifestyle in the millennial generation. For some people, lifestyle is important as a form of self-expression. Millennials who have a hedonistic lifestyle tend to comply with desires rather than needs. social media among millennials. By using a qualitative descriptive method, this research is expected to explain the hedonistic lifestyle that appears in the millennial generation and the importance of being wise in using social media. The data analysis technique in this study uses redux. i data, presentation of data and drawing conclusions. The results of the study show that the influence of social media Instagram on the hedonic lifestyle of the millennial generation is at a moderate level, which means that this generation is occasionally hedonistic when it is in a state of being able to both from environmental, family and cultural factors.

Keywords: Social media, culture, hedonism, lifestyle

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat di masa kini berkembang dengan sangat pesat diiringi dengan berkembangnya teknologi dan informasi. Salah satu pendorong adanya suatu perubahan dalam suatu masyarakat adalah adanya media social. Media social merupakan sebuah media online yang disediakan untuk para penggunanya agar bisa berinteraksi dengan mudah, berbagi informasi, dan menciptakan sesuatu dapat berupa vlog, wiki, jejaring social, forum dan berbagai bentuk lainnya. Andreas K. dan Michael H. mengatakan bahwa media sosial adalah suatu tatanan aplikasi berbasis internet yang di bangun di atas dasar ideology dan teknologi 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukarang user generated content. Media social sendiri terdiri dari berbagai macam jenis seperti situs jejaring social, virtual game world, sampai layanan forum. Media juga berperan dalam penanganan bencana, Covid19 dan pemberitaan budaya (Rudianto, 2015)(B. Rudianto & Hendra, 2021)(R. Rudianto & Anshori, 2020).

Salah satu platform social media yang paling sering digunakan adalah instagram. Instagram merupakan social media berbasis gambar yang menyediakan layanan berbagi gambar, video sampai lokasi pengguna secara online. Berbeda dengan zaman dahulu, media tradisional menggunakan media cetak dan broadcast untuk membagikan foto maka pada era sekarang ini semuanya dipermudah dengan adanya internet dan jejaring social. Sosial media mengajak penggunanya untuk berinteraksi dengan siapa saja dan dimana saja hanya dengan handphone atau alat elektronik lainnya. Aplikasi instagram memungkinkan penggunanya mengunggah foto dan video dengan beragam gaya dan editan. Unggahan ini dapat bersifat public atau bisa juga bersifat private.

Setelah munculnya instagram pada tahun 2010, aplikasi social media ini dengan cepat meraih popularitasnya dengan pengguna dari remaja hingga orang tua. Berbagai unggahan foto dan juga video muncul dalam beranda instagram. unggahan ini dapat berupa kegiatan pribadi pengguna, gaya hidup sampai fashion. kemudahan mengunggah komentar di media social semakin memudahkan pengguna lain dalam mengomentari dan mengkritik sesama pengguna. Perilaku ini menyebabkan sebagian orang berlomba untuk mengunggah hal-hal serupa, salah satunya adalah gaya hidupnya. Bahkan beberapa orang sampai mengikuti gaya hidup hedonism dari selebgram hanya untuk mendapatkan banyak pengikut. selebgram sendiri merupakan julukan bagi seseorang yang memiliki akun dengan jumlah pengikut banyak di instagram.

Gaya hidup hedonism adalah gaya hidup yang focus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Menurut Benthem dalam Faqih (2003) mengatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu dorongan individu untuk berperilaku dengan memegang prinsip kesenangan. Sedangkan menurut Suprana gaya hidup hedonis adalah suatu kehidupan yang mengarahkan aktivitas seseorang agar dapat menggapai kebahagiaan hidup. Kesenangan ini akan menjadi focus pertama dan tujuan seseorang dari setiap tingkah lakunya.

Di era modern ini pengguna media social instagram didominasi oleh remaja-remaja generasi milenial. remaja ini cenderung lebih mudah terpengaruh adanya budaya-budaya barat yang masuk ke Indonesia. Masa remaja sering disebut sebagai masanya seorang anak mencari suatu jati dirinya sampai periode peralihan. faktor inilah yang menyebabkan remaja lebih mudah

terpengaruh kebudayaan baru yang masuk. Selain itu, remaja juga memiliki keinginan untuk mencoba hal-hal baru yang ditemuinya tanpa memikirkan sebab akibat yang akan diperoleh.

Kemudahan mengakses media social menjadikan gaya hidup hedonism semakin banyak dijumpai. Gaya hidup hedonism bukan lagi sebuah gaya hidup namun sudah seperti budaya. Hal ini karena seseorang yang memiliki sikap hedonism sudah menjadikan kesenangan sebagai focus utama dari setiap tingkah lakunya. Mereka hanya akan memikirkan bagaimana cara untuk dapat mencapai kesenangan tersebut daripada memikirkan untuk memenuhi hal-hal yang lebih dibutuhkannya. Sikap hedon yang biasa ditemukan dalam diri remaja adalah kebiasaan berbelanja barang mahal hanya untuk pamer di social medianya, lebih sering bermain hanya untuk mendapatkan foto-foto bagus yang akan diunggah di instagram pribadi miliknya.

Banyaknya *took online* yang memiliki akun di instagram mempermudah remaja untuk mendapatkan barang yang ingin didapatkannya. Para penjual di instagram melihat adanya daya tarik pada diri remaja untuk mengikuti gaya hidup selebgram. Banyaknya pengguna instagram dari kalangan remaja membuat para penjual ini berlomba-lomba untuk menarik daya minat beli mereka. Pola pikir remaja yang hanya ikut-ikutan ini dapat menimbulkan efek negative bagi dirinya sendiri. Karena labilnya pemikiran remaja, mereka cenderung tidak memikirkan efek dari pembelian-pembelian barang mahal yang ada di instagram bagi kehidupan pribadinya.

Munculnya sikap hedonism pada diri remaja dikhawatirkan dapat mempengaruhi pola pikir mereka. Remaja belum bisa menyeleksi apa yang aman dan tidak di sekitar mereka. Dengan kemajuan teknologi ini remaja dimanjakan dengan berbagai kegunaan dari handphone, gadget dan berbagai macam alat elektronik lainnya. Apabila seseorang tidak menggunakan fasilitas ini dengan baik, maka hal ini dapat menjadi boomerang bagi diri remaja yang akan bersikap bebas dan tanpa batas.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pengaruh dari media social instagram terhadap munculnya sikap hedon pada diri seorang remaja pada generasi milenial. Selain itu penulis juga ingin menelaah tentang penggunaan media social dengan bijak sehingga dapat bermanfaat bagi penggunaanya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini seringkali digunakan peneliti untuk meneliti pada objek yang alami, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan adanya kehadiran peneliti tidak merubah dinamika yang ada pada objek penelitian. Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif lebih menaruh fokus pada hubungan antar elemen dalam memahami sebuah fenomena, fokus kepada institusi terkait, objek, dan juga elemen manusia yang ada di dalamnya. Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode ini merupakan metode yang dapat dipakai untuk mengkaji atau meneliti tentang kehidupan masyarakat dan tingkah laku. Landasan teori dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai arah focus penelitian sehingga data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan fakta dalam masyarakat. Data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara beberapa narasumber dan pengamatan pada objek penelitian

Nasir dalam buku Pendekatan Penelitian Kuantitatif metode deskriptif menyatakan suatu metode dalam sebuah penelitian status segerombolan manusia, suatu objek, suatu kondisi dan sebuah pemikiran ataupun sebuah kelas pada masa sekarang ini. Tujuan diadakannya penelitian deskriptif ini adalah membentuk sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan bersifat sistematis, mengandung fakta dan akurat terhadap kebenaran-kebenaran serta hubungan antar fenomena dalam penelitian. ciri-ciri penelitian deskriptif bukan hanya menggambarkan situasi namun juga menerangkan sebuah hubungan, menguji hipotesa serta membuat prediksi dan mendapatkan sebuah pengertian dan implikasi dari sebuah masalah yang ingin dipecahkan. Menurut Nasir penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, actual dan mengandung fakta merupakan sebuah penelitian deskriptif. selain itu juga berifat membentuk deskripsi, gambaran dan lukisan secara sistematis, factual dan akurat terhadap fakta yang ada di penelitian

Wawancara penelitian dilakukan secara tertulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Jawaban dari narasumber ini dicatat dalam sebuah buku catatan yang berisi detail dari percakapan antara penanya dengan narasumber. teknik wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui sebuah topic secara akurat, detail dan mendalam. Sementara, pada penelitian kualitatif sebuah observasi diartikan sebagai pengamatan secara langsung kepada objek untuk mengetahui situasi, kondisi, kebenaran serta makna dari penelitian yang dilakukan. melalui observasi seorang peneliti memahami perihal perilaku dan makna dari sebuah penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media social merupakan sebuah fasilitas yang muncul untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, perantara atau penghubung antar manusia baik yang berdekatan maupun berjauhan. Media social di kalangan generasi millennial sudah dianggap menjadi sesuatu yang sangat penting. Media social membuat penggunanya dapat berkomunikasi dan saling melakukan aktifitas berbasis internet tanpa dibatasi jarak, ruang dan juga waktu. Dalam penggunaannya masih banyak remaja yang belum bisa memanfaatkan dengan baik. Masih banyak remaja yang tidak mempergunakan penggunaan media social pada tempatnya, sehingga berdampak menimbulkan efek negative bagi kehidupan remaja. Berkembangnya zaman yang semakin modern ini media social bukan hanya sebuah fasilitas namun juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup di berbagai kalangan manusia.

Media social yang sering digunakan sebagai sarana informasi, komunikasi dan lain-lain adalah instagram. instagram merupakan sebuah media berbagi foto, video sampai lokasi pengguna. Instagram merupakan salah satu media berbasis internet yang banyak diminati utamanya di kalangan remaja dan dewasa. Banyak pengguna instagram yang memanfaatkan media social ini sebagai salah satu sarana mencari lapangan pekerjaan. banyak penggunanya yang memakai instagram sebagai platform berjualan online, modeling sampai pariwisata. Sudah banyak orang melihat instagram sebagai peluang pasar penjualan barang karena kebanyakan penggunanya adalah remaja-remaja kekinian yang terus berkembang mengikuti trend yang ada. Pemikiran

remaja yang cenderung masih labil menjadi salah satu penyebab munculnya peluang pasar penjualan barang-barang melalui online shop di instagram.

Berkembangnya zaman juga menyebabkan munculnya berbagai trend kekinian yang menjadi daya tarik seseorang untuk mengikutinya. Semakin banyaknya online shop di instagram maka semakin besar pula tingkat pembelian barang melalui internet. Hal ini menjadi salah satu daya tarik kaum milenial untuk melakukan pembelian barang yang juga bersifat kekinian dan tidak ketinggalan jaman. Online shop merupakan proses jual beli barang dan jasa berbasis internet melalui media social atau platform penyedia barang dan jasa yang diperjual belikan. Barang dan jasa yang diperjual belikan di online shop ini ditampilkan dengan display berupa gambar atau bisa juga cuplikan video. Pembeli bebas memilih barang yang dibutuhkan dan diinginkannya. Fenomena ini tentunya membuat para penjual di online shop berlomba-lomba untuk mempromosikan barang dan jasa yang dijualnya untuk mencapai target konsumen dan menarik minat beli pengguna internet.

Instagram menjadi salah satu platform media social yang banyak mempengaruhi gaya hidup seseorang. Pemikiran seseorang yang terkadang masih menerapkan prinsip ikut-ikutan baik dilihat dari lingkungannya ataupun gaya hidupnya. Prinsip ini menjadikan seseorang memiliki sikap hedonism atau mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya. gaya hidup seperti ini sudah banyak ditemui di kalangan remaja milenial yang menerapkan gaya hidup hedonism agar tidak terkesan ketinggalan jaman. mereka cenderung memiliki sikap hedonism dikarenakan tontonan atau berbagai hal yang ditemuinya di platform-platform media social terkesan menarik dan kekinian.

Istilah hedonism tentunya sudah sering di dengar oleh sebagian besar orang. gaya hidup yang cenderung menuruti keinginan daripada kebutuhan ini merupakan salah satu gaya hidup yang tergolong negative. orang-orang yang memiliki sikap hedonism ini terkadang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada dirumah atau lebih banyak membeli barang yang terkesan menarik pandangan daripada barang yang dibutuhkan. pengguna instagram mengakui bahwa online shop yang ada di media social ini menjadi salah satu daya tarik untuk tetap menggunakannya dan membeli barang yang diperjualkan.

Banyak remaja yang masih menyalahgunakan kegunaan dari instagram hanya untuk melihat gaya hidup yang dimiliki oleh artis-artis terkenal dan mengikutinya. sikap seperti inilah yang memunculkan adanya sikap hedonism dalam diri remaja. remaja cenderung mempunyai mindset ikut-ikutan dengan trend yang ada dan hal ini dapat menjadi kebiasaan yang kemudian dinormalisasi oleh sebagian besar remaja.

Kegiatan atau perilaku hedonism yang ditunjukkan oleh remaja di media social adalah dengan membeli barang-barang atau jasa yang dinilai kekinian. mereka akan membeli apa saja yang memang sedang marak dipakai oleh berbagai kalangan masyarakat utamanya public figure. remaja cenderung melakukan pembelian barang dan jasa sesuai dengan apa yang mereka inginkan tanpa memikirkan apa penyebab dan dampak yang akan diperoleh. banyak remaja di media social yang membagikan foto atau video dengan pakaian dan fashion kekinian hanya untuk memenuhi keinginannya.

Fenomena ini merupakan salah satu efek negatife dari salahnya penggunaan instagram sebagai sarana komunikasi dan informasi. remaja harus bersikap bijak dan pandai dalam mengolah suatu informasi dan menyaringnya agar dapat bermanfaat bagi mereka. kebijakan dalam memanfaatkan platform media social menjadi salah satu tanggung jawab individu remaja itu sendiri. pengawasan dari orang tua pada remaja di bawah umur juga menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk kemajuan social budaya di Indonesia. pengaruh negative dari adanya media social dapat disaring apabila lingkungan dan keluarga bersikap bijak

Kemudahan mengakses media social berbasis internet yang cukup bermodalkan gadget dan kuota seringkali membuat banyak remaja dan orang dewasa menjelajah jejaring social sampai lupa waktu. Penggunaan media social yang berlebihan tentunya mengakibatkan banyak dampak negative bagi penggunanya. selain munculnya gaya hidup hedonism banyak juga orang yang berubah karena mengikuti perkembangan yang ada di social media. Pengguna social media tidak memiliki batas antara kehidupan di dunia nyata dengan dunia maya karena penggunaan media social secara berlebihan yang bertujuan sebagai pertunjukan eksistensi diri.

KESIMPULAN

Sosial media dinilai sudah menjadi kebutuhan primer manusia dikarenakan adanya kebutuhan informasi, komunikasi sampai bidang hiburan. Kemudahan mengakses media social dan internet ini diibaratkan seperti memegang dunia dalam genggamannya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya internet sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri bahwa menimbulkan beberapa perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari fashion, sikap sampai gaya hidup. Namun, perubahan negative pada beberapa orang dapat dicegah dengan memiliki pemikiran yang rasional. memikirkan apa yang dibutuhkan daripada memenuhi keinginan dan hanya mementingkan kepuasan.

Dalam beberapa masalah, sikap hedonism dapat dihilangkan dengan beberapa cara seperti membatasi jam bermain handphone bagi remaja, memfilter pergaulan seseorang dan masih banyak lagi. Namun bagi beberapa orang hedonism sudah menjadi momok yang harus dan wajib dibasmi dari kehidupan bermasyarakat. Beberapa orang menilai bahwa hedonism bukan hanya berdampak negative untuk individu itu sendiri namun juga untuk lingkungannya.

Di Madiun sendiri masih ditemukan beberapa remaja yang memiliki gaya hidup hedon dalam aktifitas sehari-harinya. Beberapa remaja mengikuti gaya hidup artis terkenal yang ada di Indonesia. Remaja ini menilai bahwa apabila ia mengikuti gaya hidup artis tersebut maka ia tidak ketinggalan jaman dan menjadi remaja yang kekinian. mereka juga sama seperti remaja umumnya yang masih memiliki prinsip dan pemikiran ikut-ikutan.

Namun, ditemui beberapa remaja yang masih rendah dalam bersikap hedonime. Beberapa remaja yang membeli barang dan jasa di platform belanja online memilih mengurungkan niatnya. Hal ini dikarenakan beberapa penyebab yaitu larangan orang tua, ekonomi yang kurang memadai dan barang yang mudah dilupakan atau trend yang mudah hilang. Mereka cenderung memikirkan atau menganggap barang yang akan dibeli tersebut dinilai kurang penting dan lebih memilih membeli barang yang dibutuhkan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.A., & Huesmann, L.R. (2007). Human aggression: A social-cognitive view. Dalam Hogg, M.A., Cooper, J.
- Doni, Roma, Fahlepi. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja ISSN : 2461-0690 (Dimuat Dalam IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Volume 3 No 2 – 2017, 15-23)
- Jakarta: Teruna Grafica. Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial. Terjemahan Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga. Blickle, G., Habasch, A., & Senft, W. (1998).
- John, W. Santrock. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2015). Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Simbolika*, 1(1), 1–12.
- Rudianto, B., & Hendra, Y. (2021). Communication of Covid-19 Pandemic Disaster in Indonesia. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 46–54.
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2020). News Framing on Malay Deli Culture in medan.tribunnews.com Online Media. *Komunikator*, 12(2).
<https://doi.org/10.18196/jkm.122041>
- The sage handbook of social psychology: Sage Publication Barkowitz, L. (2003). Emotional Behavior : Mengenal Perilaku dan Tindak Kekerasan di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya.